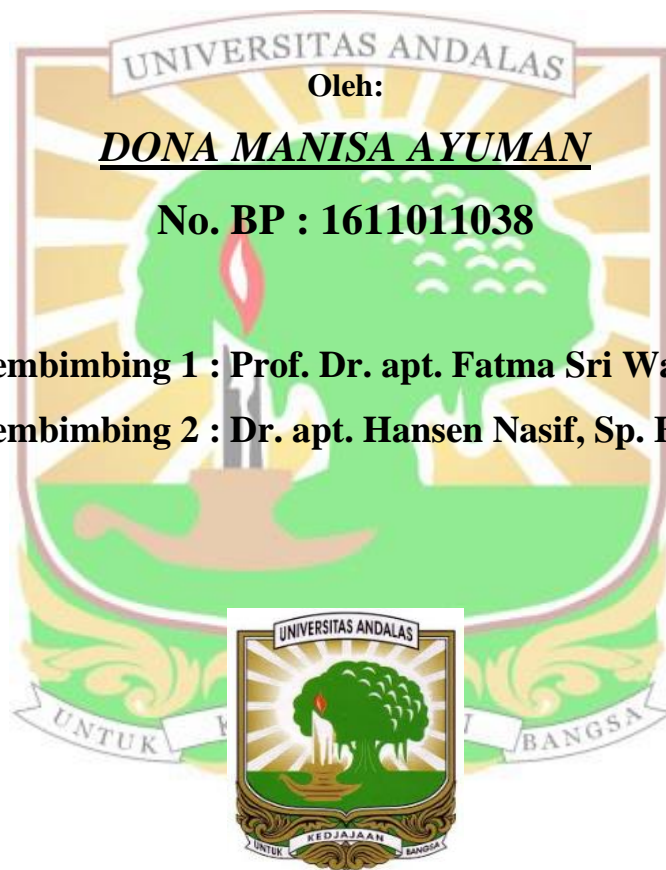


SKRIPSI SARJANA FARMASI

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI IRNA PENYAKIT
DALAM RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**



Oleh:

DONA MANISA AYUMAN

No. BP : 1611011038

Pembimbing 1 : Prof. Dr. apt. Fatma Sri Wahyuni

Pembimbing 2 : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI IRNA PENYAKIT DALAM RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

Oleh:

DONA MANISA AYUMAN

NIM : 1611011038

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Gagal jantung kongestif merupakan suatu kondisi akhir dari penyakit jantung dan pembuluh darah, dimana jantung mengalami kegagalan dalam memompa darah guna mencukupi kebutuhan oksigen dan nutrisi bagi tubuh. Diabetes mellitus tipe 2 merupakan faktor risiko berkembangnya gagal jantung. Pemberian obat-obat pada pasien ini harus diperhatikan dengan seksama karena banyaknya obat yang dikonsumsi dapat menimbulkan ketidaktepatan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik sosiodemografi pasien gagal jantung dengan DM tipe 2, pola penggunaan obat, ketepatan penggunaan obat, serta mengetahui hubungan evaluasi penggunaan obat, karakteristik sosiodemografi, dan tekanan darah dengan lama rawatan pasien. Metode penelitian ini dilakukan secara deskriptif analitik dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif, dan teknik pengumpulan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 32 rekam medis pasien yang masuk ke dalam kriteria inklusi, dimana perempuan lebih dominan menderita gagal jantung yang disertai DM tipe 2 (65,6%), kemudian pada rentang usia 18-59 tahun (56,3%), dan status pekerjaan terbanyak yaitu IRT (50%). Obat gagal jantung yang terbanyak diberikan adalah furosemid (33,7%), dan obat antidiabetes terbanyak yaitu novorapid (30,8%). Median lama rawat semua pasien didapat 7 hari. Pada awal perawatan, median tekanan darah 130/80 mmHg. Pada evaluasi penggunaan obat didapatkan hasil tepat indikasi 100%, tepat obat 90,6%, tepat pasien 93,8%, dan tepat rute pemberian 100%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang bermakna antara tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat rute pemberian, karakteristik sosiodemografi, dan tekanan darah dengan lama rawatan pasien, dimana nilai *p value* > 0,05.

Kata Kunci: evaluasi penggunaan obat, gagal jantung kongestif, DM tipe 2, lama rawatan

ABSTRACT

EVALUATION OF DRUG USE IN CONGESTIVE HEART FAILURE PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN IRNA DISEASE IN RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

By:

DONA MANISA AYUMAN
Student ID Number : 1611011038
(Bachelor of Pharmacy)

Congestive heart failure is the last condition of heart and blood vessel disease, where the heart fails to pump blood to fulfill the body's needs for oxygen and nutrients. Type 2 diabetes mellitus is a risk factor for developing heart failure. The administration of drugs to these patients must be considered carefully because the large number of drugs consumed can lead to inaccurate therapy. This study aims to see the sociodemographic characteristics of heart failure patients with type 2 diabetes, the pattern of drug use, the accuracy of drug use, and to find the relationship between the evaluation of drug use, the sociodemographic characteristics, and blood pressure with the length of patient stay. This research method was carried out by analytic descriptive with retrospective data collection, and the sample collection technique with purposive sampling. The results of this study were 32 patient medical records were included in the inclusion criteria, where women were predominantly suffering from heart failure accompanied by type 2 diabetes (65.6%), then in the age range 18-59 years (56.3%), and the most occupational status is IRT (50%). The most heart failure drug given was furosemide (33.7%), and the most anti-diabetic drug was novorapid (30.8%). In the evaluation of drug use, the results obtained were 100% accurate, 90.6% correct for drug, 93.8% correct for patients, and 100% correct route of administration. The results of statistical tests showed that there was no significant relationship between the correct indication, the correct drug, the correct patient and the correct route of administration, the sociodemographic characteristics, and blood pressure with the length of stay of the patient, where the p value > 0.05.

Keywords: evaluation of drug use, congestive heart failure, type 2 diabetes mellitus, length of stay